

DETERMINASI AUDIT JUDGMENT: STUDI PADA BPK RI PERWAKILAN BALI

Ni Putu Juliastini^{1*}, I Komang Trisna Eka Putra²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti, Jl. Cempaka No. 6 A, Denpasar, 80233, Indonesia

Email : ¹putujuliastini28@gmail.com*, ²komangeka9@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 09-05-2024 Direvisi : 15-05-2024 Disetujui: 30-05-2024 Publikasi : 31-05-2024

Kata Kunci:

Independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, locus of control internal, dan locus of control eksternal terhadap audit judgement. Sampel penelitian terdiri dari 40 auditor yang diperoleh melalui metode sampel jenuh, dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgement. Sebaliknya, locus of control internal memiliki pengaruh positif, sedangkan locus of control eksternal berpengaruh negatif terhadap audit judgement. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur tentang pengaruh faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan auditor, khususnya dalam konteks locus of control yang masih jarang diteliti secara mendalam. Secara praktis, temuan ini memberikan panduan bagi organisasi dalam merancang program pengembangan auditor yang menitikberatkan pada penguatan locus of control internal untuk meningkatkan kualitas audit judgement. Selain itu, identifikasi dampak negatif locus of control eksternal memberikan dasar bagi organisasi untuk memperkuat pengawasan dan pembinaan auditor guna meminimalkan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga relevan bagi regulator dan institusi pendidikan dalam menyusun kebijakan serta kurikulum yang adaptif terhadap tantangan psikologis auditor, sehingga mendukung peningkatan standar profesional secara keseluruhan.

Keywords:

Independence, professional ethics, time pressure, task complexity

Audit Judgment Determination: A Study at the BPK RI Bali Representative Office

Abstract

This study aims to examine the influence of independence, professional ethics, time pressure, task complexity, internal locus of control, and external locus of control on audit judgment. The research sample consisted of 40 auditors obtained through the saturated sample method, with data analysis using multiple linear regression. The results showed that independence, professional ethics, time pressure, and task complexity did not have a significant influence on audit judgment. On the contrary, internal locus of control had a positive influence, while external locus of control had a negative influence on audit judgment. This study provides a theoretical contribution by enriching the literature on the influence of psychological factors on auditor decision making, especially in the context of locus of control which has rarely been studied in depth. Practically, these findings provide guidance for organizations in designing auditor development programs that emphasize strengthening internal locus of control to improve the quality of audit judgment. In addition, the identification of the negative impact of external locus of control provides a basis for organizations to strengthen auditor supervision and coaching in order to minimize the negative influence on audit quality. This study is also relevant for regulators and educational institutions in formulating policies and curricula that are adaptive to the psychological challenges of auditors, thereby supporting the improvement of overall professional standards.



: <https://doi.org/10.26486/akun.v10i1.4420>

URL : <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

How to cite :

Juliastini, N. P., & Putra, I. T. (2024). Determinasi Audit Judgement : Studi pada BPK RI Perwakilan Bali. *JRAMB*, 10(1). 73-81. doi: <https://doi.org/10.26486/akun.v10i1.4420>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan organisasi sektor publik di Indonesia semakin kompleks seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tata kelola keuangan yang akuntabel. Kompleksitas ini memunculkan kebutuhan informasi yang variatif untuk perencanaan dan pengendalian manajemen keuangan. Stakeholder sektor publik, seperti pemerintah dan masyarakat, memerlukan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2*, kualitas utama informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevansi (*relevance*) dan keandalan (*reliability*). Untuk mencapai kualitas ini, laporan keuangan perlu diaudit oleh auditor guna memberikan jaminan bahwa laporan tersebut telah sesuai dengan *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* yang berlaku di Indonesia.

Sebagai profesional, auditor tidak hanya bertanggung jawab atas opini yang dikeluarkan, tetapi juga atas kualitas audit judgment yang dihasilkannya. Audit judgment merupakan pertimbangan auditor dalam menilai dan menyimpulkan informasi berdasarkan bukti audit yang dikumpulkan. Hal ini sangat krusial, terutama ketika auditor dihadapkan pada ketidakpastian atau keterbatasan data. Audit judgment menjadi elemen kunci dalam menentukan kualitas hasil audit, baik dari segi penentuan risiko audit maupun pemilihan prosedur audit (Robi Nugraha et al., 2024). Audit judgment dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, dan locus of control. Independensi, sebagai salah satu prinsip utama dalam *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*, mengharuskan auditor bersikap objektif dan tidak memihak. Penelitian (Halimatusyadiah et al., 2022) menegaskan bahwa independensi yang tinggi dapat meningkatkan kualitas judgment auditor, terutama dalam mengidentifikasi risiko material.

Selain itu, etika profesi juga berperan penting karena profesi auditor sangat bergantung pada kepercayaan publik terhadap kualitas opini yang diberikan. Auditor yang menerapkan etika profesi yang baik cenderung menghasilkan judgment yang berkualitas (Elina & Darmastuti, 2024). Faktor eksternal seperti tekanan waktu dan kompleksitas tugas juga memengaruhi judgment auditor. Tekanan waktu yang tinggi dapat menyebabkan auditor mengambil jalan pintas yang berpotensi menurunkan kualitas judgment (Antoh et al., 2024). Kompleksitas tugas, sebagaimana diungkapkan juga dapat memengaruhi akurasi judgment, terutama jika auditor dihadapkan pada lingkungan kerja yang penuh tekanan dan keputusan yang harus diambil secara cepat (Hanum et al., 2024).

Locus of control, baik internal maupun eksternal, menjadi faktor psikologis yang turut menentukan kualitas judgment. Auditor dengan *locus of control* internal cenderung memiliki keyakinan lebih tinggi atas kemampuannya dalam mengendalikan hasil kerja mereka. Penelitian berikutnya menunjukkan bahwa auditor dengan *locus of control* internal memiliki kecenderungan untuk menghasilkan judgment yang lebih berkualitas dibandingkan mereka dengan locus of control eksternal (Fawziah et al., 2023). Berdasarkan fenomena ini dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, serta *locus of control* internal dan eksternal terhadap *audit judgment*, khususnya pada auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Perwakilan Provinsi Bali.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada auditor eksternal di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Bali dengan populasi seluruh Jabatan Fungsional Auditor (JFA) sebanyak 40 orang, menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini mengkaji pengaruh independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, locus of control internal, dan locus of control eksternal

terhadap audit judgment sebagai variabel terikat. Data primer diperoleh dari kuesioner berbasis skala Likert, sementara data sekunder berasal dari artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner dan dokumentasi. Sebelum data diolah, dilakukan uji validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa indikator dinyatakan valid jika nilai sig. < 0,05. Selain itu, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran, menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji kelayakan model (adjusted R², uji F, dan uji t) dengan persamaan model sebagai berikut:

$$ADJ = \alpha + \beta_1IDP + \beta_2ETP - \beta_3TKW - \beta_4KPT - \beta_5LOCi + \beta_6LOCe + e$$

Keterangan:

ADJ	=	<i>Audit Judgment</i>
α	=	Bilangan Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	=	Koefisien arah regresi
IDP	=	Independensi
ETP	=	Etika Profesi
TKW	=	Tekanan Waktu
KPT	=	Kompleksitas Tugas
LOCi	=	<i>Locus of Control Internal</i>
LOCe	=	<i>Locus of Control Eksternal</i>
e	=	<i>error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Total data penelitian adalah 40, Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal memiliki nilai minimum terkecil, yaitu 9,00. Variabel locus of control eksternal memiliki nilai minimum terkecil sebesar 9,00, mencerminkan adanya tingkat ketergantungan responden pada faktor eksternal yang signifikan. Sementara *audit judgment* dan independensi mencatatkan nilai maksimum tertinggi sebesar 35,00. Rata-rata tertinggi ditemukan pada variabel *audit judgment*, dengan nilai rata-rata sebesar 32,9000, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada *locus of control* eksternal yang hanya sebesar 19,0500. Hasil statistik deskriptif menunjukkan distribusi dan karakteristik unik pada setiap variabel penelitian. Sebaliknya, *audit judgment* memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 32,9000, menggambarkan kecenderungan kuat responden untuk memberikan penilaian audit yang mendalam dan konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar auditor dalam sampel penelitian percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memberikan penilaian yang objektif, namun masih terdapat beberapa auditor yang cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ADJ	40	28.00	35.00	32.9000	1.95854
IND	40	29.00	35.00	32.2750	2.01262
ETP	40	20.00	25.00	22.9500	1.63221
TKW	40	19.00	26.00	22.3750	1.89043
KPT	40	17.00	25.00	20.4000	1.67638
LOCi	40	22.00	30.00	24.8250	2.06171
LOCe	40	9.00	24.00	19.0500	2.73580
Valid N (listwise)	40				

Sumber: diolah (2024)

Selain itu, nilai standar deviasi tertinggi terdapat pada *locus of control* eksternal, yakni 2,73580, sementara nilai standar deviasi terendah adalah etika profesi yang tercatat sebesar 1,63221, yang menunjukkan variasi dan keragaman dalam data. Keragaman data juga memberikan wawasan penting, *locus of control* eksternal menunjukkan nilai standar deviasi tertinggi, menandakan adanya perbedaan signifikan dalam persepsi responden terkait pengaruh faktor eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan program pelatihan yang dapat meningkatkan *locus of control* internal auditor, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan mengurangi pengaruh faktor eksternal terhadap kualitas pekerjaan mereka.

Tabel 2. menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda, yang menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $ADJ = 21,587 + 0,125IND - 0,150ETP - 0,104TKW + 0,144KPT + 0,481LOCi - 0,110LOCe$. Hasil analisis regresi ini menunjukkan bahwa variabel independensi (IND), etika profesi (ETP), tekanan waktu (TKW), kompleksitas tugas (KPT), *locus of control* internal (LOCi), dan *locus of control* eksternal (LOCe) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit judgment* (ADJ).

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.587	5.993		3.602	.001		
	IND	.125	.178	.129	.702	.488	.498	2.007
	ETP	-.150	.214	-.125	-.700	.489	.524	1.908
	TKW	-.104	.137	-.100	-.758	.454	.958	1.044
	KPT	.144	.155	.124	.933	.358	.955	1.047
	LOCi	.481	.134	.506	3.590	.001	.842	1.188
	LOCe	-.110	.045	-.341	-2.425	.021	.848	1.179

a. Dependent Variable: ADJ

Sumber: diolah (2024)

Uji kelayakan model menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,347, yang berarti bahwa 34,7% variabel *audit judgment* dapat dijelaskan oleh variabel independensi, etika profesi, tekanan waktu, kompleksitas tugas, *locus of control* internal, dan *locus of control* eksternal, sementara sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.347	1.58241

a. Predictors: (Constant), LOCe, LOCi, TKW, KPT, ETP, IND

b. Dependent Variable: ADJ

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.967	6	11.161	4.457	.002 ^a
	Residual	82.633	33	2.504		
	Total	149.600	39			

a. Predictors: (Constant), LOCe, LOCi, TKW, KPT, ETP, IND

b. Dependent Variable: ADJ

Sumber: diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan hasil uji F, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa secara simultan semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk masing-masing variabel. Sementara itu, *locus of control* internal berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*, dengan nilai t sebesar 3,590 dan signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, *locus of control* eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit judgment*, dengan nilai t sebesar -2,425 dan signifikansi 0,021, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti *locus of control* internal dan eksternal dapat mempengaruhi *audit judgment*, sementara variabel independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Independensi terhadap Audit Judgment

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap audit judgment auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini terjadi karena pelaksanaan audit dilakukan secara tim, sehingga kesalahan akibat kurangnya independensi individu dapat diminimalkan melalui supervisi dan review oleh anggota tim lainnya. Dengan demikian, tingkat independensi auditor tidak secara langsung memengaruhi kualitas judgment yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian terbaru, seperti oleh (Kensa Lie et al., 2024), serta (Indriasih et al., 2021), yang juga menemukan bahwa independensi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment. Studi-studi ini menegaskan bahwa mekanisme kontrol tim dan prosedur audit yang ketat dapat menggantikan peran independensi individu dalam memengaruhi judgment. Penelitian oleh (Ardhiani & Latif, 2023) juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa pengaruh independensi terhadap audit judgment lebih dipengaruhi oleh prosedur yang diterapkan oleh tim audit daripada oleh sifat independensi individu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks audit yang dilakukan secara kolaboratif, faktor-faktor lain, seperti pengalaman tim dan pengawasan, lebih berperan penting.

Penelitian (Ardhiani & Latif, 2023) juga sejalan dengan temuan ini, yang menegaskan bahwa independensi lebih dipengaruhi oleh prosedur yang diterapkan oleh tim audit daripada sifat independensi individu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktik audit yang lebih kolaboratif, faktor-faktor lain seperti pengalaman tim, pengawasan, dan kepatuhan terhadap prosedur standar lebih berperan dalam menjaga kualitas audit. Tekanan waktu dan kompleksitas tugas juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan audit. Hal ini dapat dipahami bahwa meskipun faktor-faktor ini berpotensi mempengaruhi kualitas pertimbangan audit, auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Bali mampu mengelola dan mengurangi dampak negatifnya dengan adanya prosedur yang jelas dan standar yang diterapkan dalam setiap tahapan audit. Sebagai lembaga negara yang memiliki pengawasan internal yang ketat, BPK RI mungkin memiliki prosedur dan aturan yang memastikan bahwa auditor dapat melaksanakan tugasnya.

Selain itu, tidak signifikannya pengaruh independensi terhadap audit judgment dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Bali sangat bergantung pada proses pengawasan dan diskusi antar anggota tim audit. Hal ini sangat penting dalam konteks audit yang melibatkan pengambilan keputusan yang obyektif dan profesional. Ketika independensi individu diperiksa, kekompakan waktu dan mekanisme saling review antara anggota tim audit menjadi lebih signifikan dalam memastikan kualitas keputusan yang diambil. Proses kolaboratif ini mengurangi potensi kesalahan yang mungkin terjadi akibat subjektivitas individu. Oleh karena itu, pengawasan internal yang efektif dan adanya komunikasi yang intens antara auditor dapat memitigasi peran independensi dalam pengambilan keputusan

Pengaruh Etika Profesi terhadap Audit Judgment

Etika profesi juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit judgment. Hal ini disebabkan adanya variasi interpretasi dan pandangan auditor terhadap implementasi kode etik. Meski auditor mematuhi prinsip-prinsip etika, perbedaan dalam pelaksanaannya tidak memengaruhi hasil judgment secara substansial. Penelitian serupa, seperti oleh (Zhao et al., 2022), menunjukkan bahwa etika profesi lebih memengaruhi hubungan interpersonal dan kepatuhan prosedur dibandingkan pengambilan judgment akhir. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa penerapan etika lebih bersifat normatif dan tidak secara langsung terkait dengan akurasi judgment auditor. Selain itu, penelitian oleh (Santos & Cunha, 2021) menambahkan bahwa meskipun etika profesi merupakan landasan penting dalam pengambilan keputusan, namun dalam praktiknya, penerapan etika tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap kualitas judgment yang dihasilkan.

Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Audit Judgment

Tekanan waktu juga tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Auditor yang berpengalaman cenderung mampu mengelola waktu dengan baik sehingga tekanan waktu tidak menjadi faktor yang mengganggu pengambilan judgment. Penelitian oleh Raharjo dan Anggraini (2023) menguatkan temuan ini, yang menyatakan bahwa pengalaman kerja dan efisiensi proses audit lebih menentukan kualitas judgment dibandingkan tekanan waktu yang dialami auditor. Dengan demikian, auditor yang berkompeten tetap mampu menghasilkan judgment yang berkualitas meskipun bekerja di bawah tekanan waktu (Santos & Cunha, 2021). Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Putri Anisa & Hendrawan, 2023), yang menunjukkan bahwa auditor dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung dapat menjaga kualitas judgment meskipun dalam kondisi tekanan waktu yang tinggi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment

Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment karena auditor telah dilengkapi dengan panduan teknis dan pemahaman yang memadai terkait lingkup kerja mereka. Auditor yang terampil dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang entitas yang diaudit mampu menyelesaikan tugas kompleks tanpa mengorbankan akurasi judgment. Penelitian terbaru, seperti oleh (Tinggi et al., 2023), mengonfirmasi bahwa kompleksitas tugas lebih memengaruhi durasi audit dibandingkan kualitas judgment yang dihasilkan. Hal ini juga didukung oleh temuan oleh (Cheisviyanny et al., 2019), yang menunjukkan bahwa dengan pengalaman dan pelatihan yang memadai, auditor dapat menyelesaikan tugas yang lebih kompleks tanpa mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil.

Pengaruh Locus of Control Internal terhadap Audit Judgment

Locus of control internal memiliki pengaruh positif terhadap audit judgment. Auditor dengan locus of control internal cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, kemampuan pengendalian diri, dan ketahanan terhadap stres, sehingga mampu menghasilkan judgment yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Yuhan, 2022), yang menunjukkan bahwa auditor dengan locus of control internal yang tinggi memiliki kinerja yang lebih unggul dalam pengambilan keputusan. Temuan ini juga didukung oleh studi oleh (Widiantari et al., 2022), yang menemukan bahwa auditor dengan locus of control internal memiliki kecenderungan untuk lebih bertanggung jawab terhadap kualitas judgment mereka, sehingga lebih cenderung menghasilkan keputusan yang lebih baik dan akurat.

Pengaruh *Locus of Control* Eksternal terhadap Audit Judgment

Sebaliknya, locus of control eksternal memiliki pengaruh negatif terhadap audit judgment. Auditor dengan locus of control eksternal cenderung merasa bahwa hasil pekerjaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali mereka, sehingga kualitas judgment yang dihasilkan menurun. Penelitian oleh (Azizah & Pratono, 2020) mendukung temuan ini, dengan menyebutkan bahwa locus of control eksternal meningkatkan risiko kesalahan judgment karena persepsi yang lebih pesimistis terhadap tanggung jawab pribadi. Selain itu, penelitian oleh (Lestari et al., 2022) menegaskan bahwa auditor dengan locus of control eksternal cenderung lebih bergantung pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan, yang mengarah pada kualitas judgment yang lebih rendah. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya fokus pada pengembangan locus of control internal untuk meningkatkan kualitas audit judgment, sekaligus menyarankan perlunya mekanisme pelatihan bagi auditor dengan locus of control eksternal untuk mengatasi hambatan psikologis dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai faktor memiliki pengaruh yang berbeda terhadap audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Perwakilan Provinsi Bali. Variabel independensi, etika profesi, tekanan waktu, dan kompleksitas tugas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit judgment. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor-faktor tersebut penting secara teori, mereka tidak secara langsung menentukan kualitas judgment auditor di institusi ini. Sebaliknya, locus of control memberikan hasil yang signifikan; locus of control internal berpengaruh positif terhadap audit judgment, menunjukkan bahwa auditor yang memiliki keyakinan atas kendali diri menghasilkan keputusan yang lebih baik. Sebaliknya, locus of control eksternal berpengaruh negatif, mengindikasikan bahwa auditor yang merasa kontrol berada di luar dirinya cenderung memberikan judgment yang kurang optimal.

Implikasi dari temuan ini mencakup aspek praktis dan teoretis. Secara praktis, BPK RI disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada locus of control internal dalam proses rekrutmen dan pelatihan auditor, karena faktor ini terbukti meningkatkan kualitas audit judgment. Selain itu, pelatihan yang berfokus pada penguatan kontrol diri auditor dan pengembangan kompetensi teknis dapat membantu meningkatkan kinerja audit secara keseluruhan. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan pentingnya locus of control sebagai determinan judgment auditor, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor-faktor psikologis lainnya, seperti pengalaman kerja, tekanan ketaatan, atau budaya organisasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dalam konteks lokal, yang dapat menjadi rujukan untuk penelitian di lembaga pemeriksa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoh, A., Sholihin, M., Sugiri, S., & Arifa, C. (2024). A perspective on the whistleblowing intention of internal auditors: an integrated ethical decision-making model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2292817>
- Ardhiani, M. R., & Latif, N. (2023). Locus Of Control Sebagai Penguat Peran Etika Profesi Dan Audit Judgment Dalam Meningkatkan Kredibilitas Akuntan Publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7, 3759–3770. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1870>
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106–126. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/881>
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., & Helmy, H. (2019). Influence of locus of control and gender on professional judgment. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 477–487. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7464>

- Elina, J. F., & Darmastuti, D. (2024). Kualitas Proses Audit: Task Complexity Dan Locus Of Control Dengan Tabk Sebagai Moderasi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.417>
- Fawziah, I. N., Iqbal, S., & Trisno, S. (2023). The Role of Locus of Control in Moderating the Effect of AuditorTM's Independence and Professional Skepticism on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 233–247. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3791>
- Halimatusyadiah, H., Ilyas, F., & Oktora, B. E. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Time Pressure, Locus of Control, Kecerdasan Emosional, dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 100–115. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.28>
- Hanum, Z., Rahmadana, M. F., & Nasution, M. A. P. E. (2024). The Impact of Auditor Competence and Auditor Experience on Audit Judgement, Mediated by Task Complexity, within Public Accounting Firms in the City of Medan. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e1925. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.1925>
- Indriasih, D., Apit Sulistyowati, W., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., Gunung Jati, U., & Barat, J. (2021). The Role of Ethical Orientation and Moral Intensity in Improving Ethical Decision of An Auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset*, 13(2), 185–196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2>
- Kensa Lie, Ester Halawa, Jenny Zain, & Oky Syahputra. (2024). Pengaruh Locus of Control, Kompleksitas Tugas, Due Professional Care, dan Audit Tenure terhadap Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2783–2795. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.2133>
- Lestari et al. (2022). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Chife in Editor Pengaruh Pengetahuan Auditor , Pengalaman Auditor , Kompleksitas Tugas , Locus of Control , Tekanan Ketaatan dan Senioritas Auditor terhadap Audit Judgment. *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, Tekanan Ketaatan Dan Senioritas Auditor Terhadap Audit Judgment*, 13,02(83).
- Juliastini, N. P., & Putra, I. T. (2024). Determinasi Audit Judgement : Studi pada BPK RI Perwakilan Bali. *JRAMB*, 10(1).
- Murtini, S., Babatunde, B. N., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2022). Determination of Audit Delay on Real Estate Property Companies in Indonesia During The Covid-19 Pandemics. *JRAMB*, 8(1), 103 - 109.
- Putri, A. M., & Wulandari, I. (2023). Auditor Switching : Kajian Atas Implikasi Financial Distress dan Opini Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 45 - 58.
- Putri Anisa, A., & Hendrawan, A. (2023). Copyright © 2022. In *International Journal of Economics* (Vol. 6, Issue 2).
- Robi Nugraha, M., Setiowati, N. E., & Widagdo, R. (2024). Pengalaman Auditor, Independensi, Locus of Control, dan Audit Judgment pada Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Cirebon. In *Journal of Sharia Accounting and Tax* (Vol. 2, Issue 1).
- Santos, C., & Cunha, P. (2021). Influence of Trust, Time Pressure and Complexity Factors in Judgment and Decision-Making in Auditing. *Brazilian Business Review*, 18(6), 605–623. <https://doi.org/10.15728/bbr.2021.18.6.1>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Meta Analisis: Kualitas audit berdasarkan persepsi auditor eksternal Indonesia Periode 2007-2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1157>
- Widiantari, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, Skeptisme, Ethical Sensitivity, Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal KARMA*, 2(1), 2158–2169.

- Yuhan, E. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–19. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.v9i2.601>
- Zhao, M., Li, Y., & Lu, J. (2022). The effect of audit team's emotional intelligence on reduced audit quality behavior in audit firms: Considering the mediating effect of team trust and the moderating effect of knowledge sharing. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1082889>